

**PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCAIRAN
DANA BEASISWA DI DPPKAD (Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset
Daerah) KEBUMEN**

**ENDANG SHYTA TRIANA DAN MUNTASRIPAH
POLITEKNIK DHARMA PATRIA KEBUMEN**

ABSTRACT

Internal control is important to know what is going well or not, to determine the organization carried out appropriately. Similarly, with regard to the activities, especially the disbursement of scholarship in DPPKAD Kebumen required the existence of an internal control.

This study aims to determine the relationship between the internal control with the disbursement of scholarship in DPPKAD Kebumen. This research method using descriptive quantitative method. Data rigorous primary data obtained through a questionnaire to employees DPPKAD Kebumen relating to the disbursement of scholarships.

The result showed that the the relationship between the disbursement of scholarship have a very strong relationship $r=0,860$ positive and significant at the 5% level. The coefficient of determination of $r=0,765$ showed that the disbursement of the scholarship is explained by the internal control amount to 76,5%, the remaining 23,5% is explained by other factors beyond the research

Keyword : internal control, the disbursement of funds, scholarship

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

DPPKAD (Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) merupakan salah satu lembaga pemerintahan daerah yang menangani dalam bidang perpajakan, pengelolaan keuangan, dan aset daerah. Tujuan berdirinya DPPKAD ini bertujuan untuk mewujudkan fungsi, alokasi, distribusi dan stabilisasi keuangan daerah agar meningkatkan efektivitas perekonomian di setiap daerah di Indonesia. Dasar dibentuknya DPPKAD yaitu Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Kebijakan Undang-undang tersebut membawa konsekuensi logis kedudukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah tidak bersifat hirarki lagi, akan tetapi setiap pemerintah daerah bersifat otonom. Oleh karena itu, setiap daerah wajib mengatur perekonomiannya sendiri.

Perubahan aturan adanya otonomi daerah ini menuntun setiap daerah untuk mengatur perekonomiannya masing-masing, salah satunya DPPKAD di daerah Kebumen. Banyak bidang yang ditangani dalam lembaga pemerintahan ini salah satunya yaitu bidang beasiswa. Beasiswa di DPPKAD diberikan kepada siswa SD, SMP, SMK/SMA yang kurang mampu dan siswa yang berprestasi. Beasiswa ini bertujuan untuk membantu siswa yang kurang mampu dan siswa yang memiliki prestasi supaya dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya.

Beasiswa yang diberikan oleh DPPKAD tidak lepas dari adanya sistem pengendalian intern. Pengendalian intern merupakan rencana, metode, prosedur dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan terhadap undang-undang, kebijakan serta peraturan lainnya.

Pengendalian intern merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan dan prosedur yang ada sehingga operasi perusahaan dapat terjamin keamanan dan penyimpangan serta pemborosan dapat dicegah. Agar pengendalian intern dapat berjalan dengan baik maka harus meliputi prosedur yang dapat menunjukkan bahwa proses pengendalian itu dilaksanakan.

Pengendalian intern perlu diterapkan di setiap organisasi/bidang salah satunya dalam bidang beasiswa. Beasiswa yang diberikan oleh DPPKAD tidak lepas dari adanya pengendalian intern agar dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang diterapkan. Pada program beasiswa untuk Kabupaten Kebumen yang melalui DPPKAD, pengorganisasian pengendalian intern yang baik akan memastikan proses pencairan beasiswa berjalan sesuai dengan rencana.

Kendala yang dihadapi oleh DPPKAD terkait dengan pencairan beasiswa antara lain siswa atau sekolah yang mengajukan beasiswa tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan seperti tidak mencantumkan nomor rekening, biodata tidak sesuai dengan jati diri, dan biodata tidak lengkap. Persyaratan yang tidak lengkap ini akan menghambat sistem pencairan beasiswa yang diterapkan sehingga prosedurnya akan berjalan lambat. Permasalahan ini dapat dihindari dengan adanya suatu pengendalian intern yang memadai. Dengan kata lain, perlu adanya pengendalian intern yang dapat menunjang secara tepat terhadap pemberian beasiswa. Dengan terselenggaranya pengendalian intern yang baik menunjukkan sikap kinerja yang optimal sehingga beasiswa tersebut dapat tepat sasaran dan berjalan sesuai dengan prosedur yang diterapkan.

Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah bagaimana pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengendalian intern di DPPKAD Kebumen?
2. Bagaimana pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen?
3. Bagaimana pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen?
4. Permasalahan apakah yang ada pada pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen?
5. Bagaimana upaya pemecahan masalah terhadap kendala pada pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen?

Tujuan Penelitian

1. Pengendalian intern di DPPKAD Kebumen.
2. Pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen.
3. Pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen.
4. Kendala yang ada pada pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen.
5. Upaya pemecahan masalah terhadap kendala pada pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Kajian Ilmiah

Pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh [sumber daya manusia](#) dan sistem [teknologi informasi](#), yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur [sumber daya](#) suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi [penggelapan](#) (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti [mesin](#) dan [lahan](#)) maupun tidak berwujud (seperti [reputasi](#) atau [hak kekayaan intelektual](#) seperti [merek dagang](#)). (Wikipedia).

Pencairan Dana Beasiswa

Beasiswa memiliki arti sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang yang akan digunakan untuk membantu proses pendidikan. Jenis-jenis beasiswa yang diberikan DPPKAD yaitu:

1. Beasiswa berprestasi

Beasiswa berprestasi ini di berikan kepada siswa SD, SMP dan SMA yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik. bagi siswa yang memiliki prestasi akademik harus

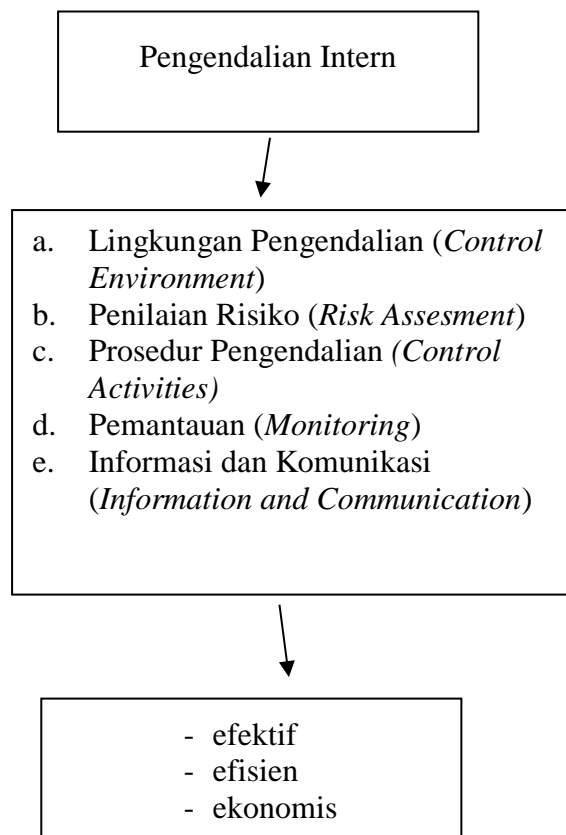
memperoleh rangking 3 besar parallel disekolahnya. Sedangkan beasiswa non akademik diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tertentu misal : lomba bola volley, atletic, sepak bola melukis, menggambar dan sebagainya.

2. Beasiswa kurang mampu

Beasiswa ini ditujukan bagi siswa yang kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan tapi tidak mempunyai biaya. Syarat beasiswa ini diberikan kepada siswa yang memiliki surat keterangan tidak mampu dari dan desa dan memiliki KPS (Kartu Perlindungan Social).

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 7) menyatakan bahwa: metode ini disebut metode kuantitatif karena menggunakan data statistik. Selanjutnya menurut Muhktar dan Erna Widodo (200: 15) mengungkapkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap obyek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan cara mencari besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui metode kuantitatif dengan analisis deskriptif ini diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengaruh pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada bagian yang mengelola beasiswa di DPPKAD Kebumen yang berjumlah 7 orang.

Sampel

Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh, di mana menurut Sugiyono apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka dapat diambil jumlah sampel secara keseluruhan dari populasi. Dalam penelitian ini, mengingat jumlah karyawan di bagian pencairan dana beasiswa DPPKAD sebanyak 7 orang, maka jumlah sampelnya juga 7 orang.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen, dan yang berasal dari data angket.
2. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari kantor DPPKAD Kebumen dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan, yang berperan sebagai pendukung bagi data yang dibutuhkan, misalnya sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, serta data lainnya yang menunjang pembahasan.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data melalui :

1. Observasi dilakukan melalui hasil pengamatan secara langsung pada obyek penelitian terutama mengenai pengendalian intern pada pencairan dana beasiswa yang dilaksanakan oleh DPPKAD Kebumen.
2. Interview dilakukan dengan melakukan wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan beberapa bagian yang terkait dan sejumlah staf yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.
3. Kuesioner yaitu menyebarkan selebaran angket atau pertanyaan yang diisi oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. PEMBAHASAN

Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner adalah digunakan untuk mengetahui valid-reliabel tidaknya suatu daftar pertanyaan sebelum daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya. Dengan pengujian ini, kuesioner disebarkan kepada 7 responden (lihat lampiran data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner). Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan program SPSS.
2. Uji Validitas
Uji validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment Pearson. Melalui uji ini masing-masing item dalam variabel dapat diidentifikasi validitasnya sebagai berikut (selengkapnya lihat lampiran hasil uji validitas).

Pengendalian Intern (Variabel Bebas)

Berikut ini disajikan tabel dari data hasil uji validitas kuesioner pada variabel Pengendalian Intern:

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas variabel Pengendalian Intern

Item No.	r hitung	r table	Status

1.	0.821	0.754	Valid
2.	0.821	0.754	Valid
3.	0.799	0.754	Valid
4.	0.825	0.754	Valid
5.	0.821	0.754	Valid
6.	0.821	0.754	Valid
7.	0,789	0.754	Valid
8.	0,838	0.754	Valid
9.	0,842	0.754	Valid
10.	0,799	0.754	Valid
11.	0,834	0.754	Valid
12.	0806	0.754	Valid
13.	0,789	0.754	Valid
14.	0,806	0.754	Valid
15.	0,821	0.754	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Validitas Kuisisioner

Berasarkan hasil olah data di atas, diketahui bahwa semua item pertanyaan dalam variabel pengendalian intern valid.

Pencairan Dana Beasiswa (Variabel Terikat)

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas variabel Pencairan Dana Beasiswa

Item No.	r hitung	r table	Status
16.	0.825	0.754	Valid
17.	0.784	0.754	Valid
18.	0.819	0.754	Valid
19.	0.784	0.754	Valid
20.	0.789	0.754	Valid
21.	0.789	0.754	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Validitas Kuisisioner

Berdasarkan hasil olah data di atas, diketahui bahwa semua item pertanyaan dalam variabel pencairan dana beasiswa valid.

a. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila $\alpha > 0,6$. (Nunnally dalam Zeithaml, Berry dan Parasuraman, 1996). Item kuesioner yang diolah adalah item yang diketahui valid.

Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas dengan cronbach's alpha

Jumlah Item Pertanyaan	Alpha (α)	Status
21	0,819	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Reliabilitas Kuisisioner

Berdasarkan hasil olah data di atas, diketahui bahwa instrumen penelitian ini reliabel, sehingga kuesioner selanjutnya bisa digunakan untuk penelitian.

Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis data penelitian, dapat diperoleh deskripsi data tentang variabel-variabel penelitian sebagai pendukung pembahasan selanjutnya. Dalam penelitian ini jenis data dikelompokkan menjadi dua yaitu data Pengendalian Intern (X) dan Pencairan Dana Beasiswa (Y)

1. Variabel Pengendalian Intern (X)

Data variabel Pengendalian Intern dengan 5 indikator diperoleh melalui data primer berupa angket dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel pendidikan dan pelatihan yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistics* diperoleh sebagai berikut:

a. Indikator Lingkungan Pengendalian (*Control*)

Indikator Lingkungan Pengendalian terdiri atas tiga butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.4. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 1

Item_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	7	100.0	100.0	100.0

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.5. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 2

Item_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	7	100.0	100.0	100.0

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.6. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 2

Item_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	28.6	28.6	28.6
4	5	71.4	71.4	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: *Distribusi Frekuensi Data*

Berdasarkan Tabel 3.6. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no 1 yaitu adanya kebijakan pemerintah atas program beasiswa oleh 7 orang pegawai, seluruhnya menjawab sangat setuju. Tabel 3.5. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 2 yaitu adanya struktur organisasi yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab, seluruh responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.6. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 2 yaitu adanya uraian tugas yang jelas mengenai wewenang dan tanggung jawab atas pencairan dana beasiswa, sebanyak 2 reponden (28,6%) menjawab setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.

- b. Indikator Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)
 Indikator Penilaian Risiko terdiri atas dua butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.7. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 4

Item_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	57.1	57.1	57.1
5	3	42.9	42.9	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: *Distribusi Frekuensi Data*

Tabel 3.8. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 5

Item_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	7	100.0	100.0	100.0

Sumber: *Distribusi Frekuensi Data*

Berdasarkan Tabel 3.7. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 4 yaitu pencairan dana beasiswa dilakukan tepat waktu, sebesar 4 (57,1%) reponden menjawab setuju, dan sebesar 3 (42,9%) responden menjawab sangat setuju. Sedangkan pada tabel 3.8. diketahui dari item

pertanyaan kuesioner no. 5 yaitu Adanya prosedur mengenai hambatan pencairan, seluruh responden menjawab sangat setuju.

- c. Indikator Prosedur Pengendalian (*Control Activities*)
 Indikator Prosedur Pengendalian terdiri atas empat butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.9. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 6

Item_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	7	100.0	100.0	100.0

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.10. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 7

Item_7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	57.1	57.1	57.1
5	3	42.9	42.9	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.11. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 8

Item_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	42.9	42.9	42.9
5	4	57.1	57.1	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.12. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 9

Item_9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	57.1	57.1	57.1
5	3	42.9	42.9	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: *Distribusi Frekuensi Data*

Berdasarkan Tabel 3.9. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 6 yaitu Adanya prosedur pelaksanaan pencairan beasiswa, seluruh responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.10.pertanyaan kuesioner no. 7 yaitu adanya verifikasi pihak berwenang terhadap pencairan beasiswa, sebesar 4 (57,1%) reponden menjawab setuju, dan sebesar 3 (42,9%) responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan Tabel 3.11.kuesioner no. 8 yaitu adanya upaya pencegahan terhadap usaha penyelewengan pencairan beasiswa, sebesar 3 (42,9%) reponden menjawab setuju, dan sebesar 4 (57,1%) responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.12.kuesioner no. 9 yaitu pegawai yang melaksanakan pencairan dana beasiswa mengetahui dan memahami prosedur, kebijakan, tugas, dan tanggung jawabnya, sebesar 4 (57,1%) reponden menjawab setuju, dan sebesar 3 (42,9%) responden menjawab sangat setuju.

Indikator Pemantauan (*Monitoring*)

Indikator Pemantauan terdiri atas tiga butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.13. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 10

Item_10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	28.6	28.6	28.6
4	5	71.4	71.4	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: *Distribusi Frekuensi Data*

Tabel 3.14. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 11

Item_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	28.6	28.6	28.6
4	5	71.4	71.4	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.15. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 12

Item_12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	57.1	57.1	57.1
5	3	42.9	42.9	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Berdasarkan pada tabel 3.13. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 10 yaitu adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pencairan beasiswa secara periodik, sebanyak 2 responden (28,6%) menjawab setuju dan 5 (71,4%) responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.13. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 11 yaitu adanya analisa rentang waktu yang mendeteksi pelaksanaan pencairan beasiswa, sebanyak 2 (28,6%) responden menjawab setuju dan 5 (71,4%) responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.14. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 12 yaitu adanya tindakan menetralsir kelemahan pengendalian intern pencairan dana beasiswa, sebanyak 4 (57,1%) responden menjawab setuju dan 3 (42,0%) responden menjawab sangat setuju. Indikator Informasi dan Komunikasi terdiri atas tiga butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.16. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 13

Item_13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	42.9	42.9	42.9
5	4	57.1	57.1	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.17. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	28.6	28.6	28.6
4	5	71.4	71.4	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.18. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 15

Item_15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	7	100.0	100.0	100.0

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Pada tabel 3.14. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 13 yaitu adanya komunikasi antar bagian atau dengan institusi di bawahnya terkait program beasiswa, sebanyak 3 reponden (42,9%) menjawab setuju dan 4 (57,1%) responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.15. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 14 yaitu bagian pencairan dana beasiswa melakukan konfirmasi kepada penerima beasiswa, sebanyak 2 (28,6%) reponden menjawab setuju dan 5 (71,4%) responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.16. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 15 yaitu adanya prosedur pencatatan pelaksanaan pencairan dana beasiswa, seluruh responden menjawab sangat setuju.

d. Analisis Deskriptf variabel Pengendalian Intern (X)

Analisis Deskriptf variabel Pengendalian Intern mendasarkan pada jawaban reponden dari seluruh item pertanyaan variabel X. Berikut ini tabel tabulasi data variabel X sebagai berikut: Tabel 3.19. Data Skor Perbutir Pertanyaan Variabel X :

Respon Den	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Var X
1.	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	67
2.	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	62
3.	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	64
4.	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	69
5.	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	67
6.	5	5	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	66
7.	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	65
	Jumlah															460

Sumber: Tabulasi Data Primer

Tabel 3.20. Presentase

0 - 20	Sangat Tidak Baik
--------	-------------------

21 - 40	Tidak Baik
41 - 60	Cukup Baik
61 - 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Total Skor Variabel X}}{\text{Jumlah Total Skor Ideal}} \times 100$

Jumlah Total Skor Ideal

Skor maksimal/ideal : $7 \times 75 = 525$

$$\frac{460}{525} \times 100 = 87,62\%$$

525

Berdasarkan hasil tabel 3.16 di atas bahwa didapatkan hasil 87,62% yang berarti variabel pengendalian internal termasuk kategori sangat baik.

2. Variabel Pencairan Dana Beasiswa (Y)

Data variabel Pencairan Dana Beasiswa terdiri 3 indikator diperoleh melalui data primer berupa angket dengan 6 butir pertanyaan / pernyataan. Berdasarkan data variabel pendidikan dan pelatihan yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS Statistics* diperoleh sebagai berikut:

a. Indikator Efektif

Indikator Penilaian Risiko terdiri atas dua butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.21. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 16

Item_16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	57.1	57.1	57.1
5	3	42.9	42.9	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.22. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 17

Item_17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	42.9	42.9	42.9
5	4	57.1	57.1	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.20. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 16 yaitu seluruh anggaran beasiswa yang disediakan oleh Pemda dapat tersalurkan semua, sebesar 4 (57,1%) reponden menjawab setuju, dan sebesar 3 (42,9%) responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.21. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 17 yaitu seluruh penerima beasiswa memperoleh hak pencairan dana beasiswa, sebesar 3 (42,9%) reponden menjawab setuju, dan sebesar 4 (57,1%) responden menjawab sangat setuju.

Indikator Efisien

Terdiri atas dua butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.23. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 18

Item_18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	6	85.7	85.7	85.7
5	1	14.3	14.3	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: *Distribusi Frekuensi Data*

Tabel 3.24. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 19

Item_19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	28.6	28.6	28.6
4	5	71.4	71.4	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: *Distribusi Frekuensi Data*

Berdasarkan Tabel 3.22. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 18 yaitu proses pencairan beasiswa tidak berbelit-belit, sebesar 6 (85,7%) reponden menjawab setuju, dan sebesar 1 (14,3%) responden menjawab sangat setuju. Sedangkan pada tabel 3.23. diketahui dari item pertanyaan kuesioner no. 19 yaitu penerima dana beasiswa dapat langsung menerimanya melalui rekening masing-masing, sebesar 2 (28,6%) responden menjawab setuju, dan sebesar 5 (71,4%) responden menjawab sangat setuju.

Indikator Ekonomis

Indikator Ekonomis terdiri atas dua butir pertanyaan, dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3.25. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 20

Item_20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	42.9	42.9	42.9
5	4	57.1	57.1	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.26. Distribusi frekuensi item pertanyaan no. 21

Item_21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	42.9	42.9	42.9
5	4	57.1	57.1	100.0
Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Distribusi Frekuensi Data

Tabel 3.24. diketahui dari item pertanyaan kuesioner yaitu dalam proses pencairan dana beasiswa menggunakan prinsip kehati-hatian, sebesar 3 (42,9%) responden menjawab setuju, dan sebesar 4 (57,1%) responden menjawab sangat setuju. Tabel 3.25. diketahui dari item pertanyaan kuesioner yaitu besaran dana beasiswa telah disesuaikan dengan kemampuan anggaran Pemda dan jumlah siswa yang layak mendapatkan beasiswa, sebesar 3 (42,9%) responden menjawab setuju, dan sebesar 4 (57,1%) responden menjawab sangat setuju.

Analisis Deskriptif variabel Pencairan Dana Basiswa (Y)

Analisis Deskriptif variabel Pencairan Dana Basiswa berdasarkan pada jawaban responden dari seluruh item pertanyaan variabel Y. Berikut ini tabel tabulasi data variabel Y sebagai berikut:

Tabel 3.27. Data Skor Perbutir Pertanyaan Variabel Y

Responden	16	17	18	19	20	21	Var Y
1.	4	5	4	4	5	4	26
2.	4	4	4	3	4	4	23
3.	5	4	4	3	4	4	24
4.	5	5	4	4	5	5	28
5.	5	5	4	4	5	5	28
6.	4	5	5	4	5	5	28
7.	4	4	4	4	4	5	25
	Jumlah						182

Sumber: Tabulasi Data Primer

Tabel 3.28. Presentase

0 - 20	Sangat Tidak Baik
21 - 40	Tidak Baik
41 - 60	Cukup Baik
61 - 80	Baik
81 - 100	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah

Dengan hasil 87,35% dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel pengendalian intern (X) dengan variabel pencairan dana beasiswa (Y) berkategori sangat baik.

Analisis Korelasi

Analisis Korelasi untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat juga sekaligus mengetahui pengaruh diantara dua variabel tersebut.

Analisis Korelasi Rank Spearman

Analisis korelasi berusaha mengukur keeratan hubungan antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan menggunakan suatu bilangan yang disebut koefisien korelasi (r).

Berdasarkan hasil olah data dengan SPSS diketahui:

Tabel 3.29. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Var_X	Var_Y
Spearman's rho	Var_X	Correlation Coefficient	1.000	.860*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	7	7
	Var_Y	Correlation Coefficient	.860*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah dari Uji Korelasi

Hasil Output SPSS meunjukkan bahwa dengan sig. atau $p = 0,013$ maka untuk mengetahui hasilnya adalah $r_{xy} = 0,860$; $p = 0,013$ adalah $p < 0,05$ maka “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y dengan taraf signifikansi 5% dengan tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat.

Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah untuk menentukan seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Berikut ini tabel olahan koefisien determinasi:

Tabel 3.30. Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.765	.718	1.10577

a. Predictors: (Constant), Var_X

Sumber : Data diolah dari Uji Koefisien Determinasi

Interpretasi: nilai $r = 0,875$ maka $r^2 = 0,765$ ini berarti bahwa variabel pencairan dana beasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pengendalian intern (X) sebesar 76,5%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Pengendalian intern di DPPKAD sudah sangat baik..
2. Pecairan dana beasiswa di DPPKAD berjalan sangat baik..
3. Hubungan antara pengendalian intern dengan penciran dana beasiswa di DPPKAD berlangsung positif dan signifikan pada taraf hubungan yang sangat kuat sebesar $r = 0,860$. Variabel pencairan dana beasiswa dijelaskan sebesar 76,5% oleh variabel pengendalian intern, sisanya sebesar 23,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.
4. Sangat baiknya pengendalian intern terhadap pencairan dana beasiswa di DPPKAD Kebumen bukan berarti tanpa masalah. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi ditemukan permasalahan-permasalahan antara lain: ketepatan waktu pencairan dana beasiswa bergantung pada pencairan APBD; pegawai masih belum baik dalam pengetahuan dan pemahaman prosedur, kebijakan, tugas, dan tanggungjawabnya; kurang optimalnya tindakan dalam menetralsir kelemahan pengendalian inter; dan anggaran untuk alokasi beasiswa siswa kurang mampu masih kurang.
5. Upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah: perlunya Pemda dan DPRD Kebumen untuk lebih memprioritaskan alokasi anggaran beasiswa.; meningkatkan kemampuan pegawai melalui sosialisasi oleh atasan dan meningkatkan kesadaran pegawai.

Saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka disarankan eberapa hal, yaitu:

1. Sebaiknya khusus untuk anggaran beasiswa pencairan lebih diprioritaskan.
2. Pegawai sebelum menempati jabatan tertentu sebaiknya didiklat dan diberi motivasi terlebih dahulu supaya semakin baik dalam melayani masyarakat.
3. Anggaran dana beasiswa kurang mampu sebaiknya ditingkatkan supaya jumlah siswa penerima beasiswa kurang mampu lebih merata atau bisa ditingkatkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arens, Elder dan Beasley.2006. *Intermediate Accounting*. Edisi 13. John Wiley & Sons.

Baridwan,Zaki.2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan Yogyakarta: BPFE

Farahmita,dkk..2008. *Accounting Theory*. Fifth Edition University of Illions.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standard Akuntansi Keuangan*. Edisi 1 July 2009. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi.2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat.